

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memiliki penjabaran dalam bentuk silabus yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan pengembangan penilaian. Kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Kemampuan tersebut dilatih melalui berbagai jenis teks. Sebagaimana dijelaskan dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2016 Kurikulum 2013 Revisi. Kemampuan tersebut dilatih melalui berbagai jenis teks. Zabadi (2013: iv) mengatakan “Penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini berbasis teks, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan.”

Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2016 Kurikulum 2013 Revisi, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mempelajari bahasa Indonesia adalah menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial. Makna tersirat dari tujuan kurikulum tersebut adalah pemerintah berupaya meningkatkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran sastra. Rahmanto (dalam Asteria, 2017:12), mengemukakan “Pembelajaran sastra dapat membantu dan mengembangkan pendidikan secara utuh karena selain dapat meningkatkan

keterampilan berbahasa, pengetahuan, dan pemahaman budaya, pembelajaran sastra juga dapat mengembangkan cipta rasa dan menunjang pembentukan karakter.”

Salah satu teks sastra yang harus dikuasai pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII adalah teks novel. Untuk menguasai novel, peserta didik tentu memerlukan sumber belajar atau bahan ajar. Bahan ajar sangat penting karena akan membantu guru dan peserta didik dalam memahami atau mencapai kompetensi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi (2010:110) “Bahan ajar memberikan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.”

Permasalahan di SMK Bakti Kencana Garut, yang dihadapi guru dalam pembelajaran novel ialah terbatasnya bahan ajar yang digunakan karena dalam bahan ajar berupa buku teks hanya memuat kutipan novel saja sehingga bahan ajar mengenai novel tidak utuh. Selain itu, jenis novel yang digunakan sebagai bahan ajar hanya yang disediakan oleh Kemendikbud. Berdasarkan isi kutipan dan ciri-ciri bahasa novel yang terdapat dalam bahan ajar yang penulis baca, novel tersebut termasuk sastra lama Balai Pustaka angkatan 20-an dengan kosa kata/bahasa lama yang sulit dipahami peserta didik, bersifat kaku, dan statis. Meskipun sastra lama memiliki kualitas sastra yang sangat baik dan memiliki banyak kelebihan seperti makna kehidupan yang bernilai, menjunjung tinggi adat istiadat, dan bahasa yang digunakan sangat santun. Namun, dengan perkembangan zaman, peserta didik lebih tertarik dengan novel modern yang menggunakan bahasa sehari-hari karena mudah dipahami. Selain permasalahan tersebut, peserta didik tidak serius dan

kurang tertarik dalam mempelajari novel, sehingga menghasilkan nilai yang kurang memuaskan. Selain di SMK tersebut, penulis menemukan permasalahan yang sama di SMKN Al Hasanah Gunungtanjung Tasikmalaya, dan SMK Bakti Husodo dengan cara mewawancarai guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut, bahwa hasil belajar peserta didik mengenai novel di sekolah tersebut kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemui tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian “Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII.” Novel ini mengisahkan tentang dunia pekerjaan dan percintaan. Novel tersebut diharapkan bukan hanya sebagai sumber ajar, melainkan ada nilai-nilai kebaikan yang dapat diambil, tentunya agar lebih sesuai dengan karakter peserta didik SMK yang berfokus akhir pada kerja. Selain itu, diharapkan bahan ajar mengenai novel lebih variatif dan mampu menumbuhkan minat baca peserta didik setelah mempelajari materi mengenai novel.

Novel yang penulis pilih adalah novel yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin. Penulis memilih novel tersebut karena kesesuaian novel dengan kriteria kurikulum 2013, kesesuaian dengan muatan karakter, kesesuaian kriteria latar belakang budaya dan menciptakan imajinasi, kesesuaian dengan aspek psikologi dan kesesuaian dengan latar belakang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, latar belakang Irpan Nurdin selaku penulis novel memiliki pengalaman bekerja, baik staf administrasi, pengajar hingga organisasi pemuda. Selain itu, alur yang terdapat pada novel mengisahkan

kehidupan setelah sekolah, meraih impian, perjuangan hidup dan bekerja. Isi dari novel tersebut menginspirasi sehingga dapat memberikan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Bahasa yang terdapat dalam novel tersebut mudah dipahami dan menyampaikan pengetahuan yang sesuai dengan karakteristik anak SMK yang berfokus akhir pada bekerja. Rencana penulis ini, penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tersenyum untuk Hari Esok* Karya Irpan Nurdin Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII (Penelitian Deskriptif Analisis terhadap Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel Karya Irpan Nurdin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur instrinsik yang terkandung dalam novel yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin?
3. Dapatkah unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel yang terkandung dalam novel berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin dijadikan bahan ajar untuk peserta didik kelas XII?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, ada beberapa poin definisi operasional yang perlu dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik novel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi tema, tokoh, penokohan, alur/plot, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Penelitian ini menganalisis unsur intrinsik pada novel *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin.

2. Analisis Kebahasaan Teks Novel

Analisis kebahasaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kebahasaan yang terdapat dalam novel meliputi bahasa emotif, bahasa konotatif, bahasa denotatif, bahasa ekspresif, konjungsi, kata kerja material, kata kerja mental, dan kata sifat. Penelitian ini menganalisis kebahasaan yang terkandung dalam novel berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar yang penulis maksud adalah bahan atau materi pembelajaran berupa novel. Penelitian ini menggunakan bahan ajar yang bersumber dari novel berjudul "*Tersenyum untuk Hari Esok*" yang digunakan sebagai alternatif bahan ajar agar lebih variatif serta membantu guru dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan unsur intrinsik yang terkandung dalam novel yang berjudul "*Tersenyum untuk Hari Esok*" karya Irpan Nurdin.

2. Menjelaskan kebahasaan yang terkandung dalam novel yang berjudul "*Tersenyum untuk Hari Esok*" karya Irpan Nurdin.
3. Menjelaskan dapat atau tidaknya unsur Intrinsik dan kebahasaan yang terkandung dalam novel berjudul "*Tersenyum untuk Hari Esok*" karya Irpan Nurdin dijadikan bahan ajar untuk peserta didik SMA di kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat mengembangkan dan mendukung teori yang berkaitan dengan bahan ajar novel, utamanya mengenai unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel. Selain itu dapat bermanfaat sebagai pembuktian teori novel yang sudah ada dengan teks novel yang sudah ada untuk dijadikan bahan ajar, utamanya mengenai unsur intrinsik dan kebahasaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk guru menjadikan referensi alternatif bahan ajar mengenai novel, khususnya unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam teks novel. Selain itu mampu memberi manfaat, pemahaman dan menarik minat untuk menganalisis bahan ajar dan menggunakan bahan ajar novel yang lebih variatif, serta mampu terbukanya

solusi atas permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pengajaran oleh pendidik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik lebih paham dalam menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel. Selain itu mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel, menambah wawasan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai novel, khususnya struktur dan kaidah kebahasaan novel dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu membuat pengurus sekolah menggunakan alternatif bahan ajar dari hasil penelitian di luar bahan ajar pokok yang telah ditetapkan guna memperkaya wawasan dan pemahaman guru dan peserta didik, khususnya dalam materi mengenai novel. Selain itu dapat dijadikan referensi dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis teks bahan ajar, khususnya novel selaku calon tenaga pendidik, serta melatih diri mempersiapkan bahan ajar mengenai novel dengan melakukan penelitian berupa analisis bahan ajar ini. Selain itu memberikan

jawaban kepada penulis, bahwa novel *Tersenyum untuk Hari Esok* dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam teks novel pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA atau tidak.